

PENGARUH BAHAN AJAR BUKU TEMATIK BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD

Septinaningrum

ningrumseptina@gmail.com

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Abstract : The aim of this research is to know the effect of multiplication learning outcome of “Mari Kita Bermain dan Berolahraga” for the control class and experiments class students' learning outcome using video-assisted thematic learning material book. This study uses quasi-experimental research design. The population in this study were third grade students cluster IV Sumberingin District, Blitar academic year 2015/2016 with sample were third grade student of SDN Sumberingin II and III. Sampling technique was done by purposive sampling technique. The instrument which used were treatment instrument (a video-assisted thematic learning material book and teacher guideline books). Measurement instruments are learning outcome instrument of pre-test and post-tests. Each instrument consists of 10 questions. Data analysis was performed by t test at a significance $\alpha = 0.05$. The result study showed that experiments class students' learning outcome (using video-assisted thematic learning material book) is better than the control class (using speech learning). The average results of experimental class students' cognitive learning outcome is 78.50 with 90.90% percents completeness, while the control class sebesar 67.30 with 60.60% percents completeness. T test also showed that the experimental class students' learning outcomes better than the control class ($t \text{ count } (2.358) > t \text{ table } (1.997)$).

Keywords: book, video-assisted, learning outcome

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penggunaan bahan ajar buku tematik berbantuan video. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimental semu (quasi eksperimen). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 gugus IV Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016 dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas 3 SDN Sumberingin II dan III. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa instrumen perlakuan (terdiri dari buku ajar tematik berbantuan video dan buku panduan guru). Instrumen pengukuran penelitian yaitu hasil belajar pre-tes dan post-test yang terdiri dari 10 soal. Analisis data dilakukan dengan uji t pada signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen (menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video) lebih baik daripada kelas kontrol (menggunakan pembelajaran ceramah). Rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen sebesar 78,50 dengan persen ketuntasan 90, 90%, sedangkan kelas kontrol sebesar 67,30 dengan persen ketuntasan 60,60%. Uji t juga menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol ($t \text{ hitung } (2,358) > t \text{ tabel } (1,997)$).

Kata Kunci: buku, berbantuan video, hasil belajar

PENDAHULUAN

Esensi dari kurikulum 2013 adalah pembelajaran di SD dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu, berlaku mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum baru yang sekarang ini diterapkan semakin menghilangkan batasan mata pelajaran dan lebih mempertimbangkan kemampuan dan taraf berpikir siswa SD yang masih bersifat holistik. Berdasarkan amanat kurikulum tersebut, seharusnya guru dapat membuat bahan ajar dan melaksanakan pembelajaran tematik dengan tepat. Namun, pentingnya pembuatan bahan ajar tematik yang sesuai ternyata belum diimbangi dengan kemampuan dan kemauan guru dalam melaksanakannya.

Hasil penelitian Akbar (2006:27) secara umum menyatakan bahwa tingkat kesulitan pengembangan dan penerapan pembelajaran tematik untuk kelas awal di SD di Jawa Timur masih cukup tinggi.

Penelitian selanjutnya Akbar (2008:24) juga menjelaskan diantara masalah yang cukup menonjol dan berkaitan dengan pembelajaran tematik yaitu pada saat guru: (1) mengembangkan kurikulum menjadi program semester; (2) merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP tematik yang dapat mengaktifkan siswa, (3) menentukan sumber belajar tematik, dan (4) menyusun instrumen penilaian pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut masalah pembelajaran tematik yang cukup menonjol dan harus segera dicari solusinya salah satunya adalah pada saat guru menentukan sumber belajar tematik. Sumber belajar sering disebut juga bahan ajar.

Penyediaan bahan ajar sangat penting untuk menunjang proses belajar siswa. Bahan ajar yang baik hendaknya dibuat oleh guru karena guru yang lebih mengetahui kebutuhan, kondisi lingkungan, dan karakteristik siswanya. Lestari (2013:2) menjelaskan bahwa bahan ajar akan lahir dari sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Sekarang ini buku teks dijadikan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Kenyataannya pada implementasi Kurikulum 2013 (K13) ini pemerintah menerbitkan buku siswa dan buku guru sebagai panduan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Selain bahan ajar tersedianya media sangat penting untuk membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik untuk merangsang rasa ingin tahu dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu media yang efektif adalah video. Perpaduan atau kombinasi buku ajar dan video dirasa merupakan hal yang tepat. Melalui buku ajar siswa memperoleh informasi dan bermacam kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuannya. Media video untuk menampilkan film terkait materi yang diperlukan untuk merangsang dan menunjang kegiatan belajar siswa yang ada pada buku ajar. Smaldino (2011:405) menjelaskan bahwa video bisa membantu buku cetak dengan memperlihatkan proses, hubungan dan teknik. Para siswa bisa membaca buku bersama dengan menonton video.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 3 SDN Sumberingin II dan SDN Sumberingin III Kabupaten Blitar diperoleh informasi dan fakta bahwa pembelajaran di kelas belum menggunakan pendekatan tematik. Pembelajaran masih mengenal mata pelajaran dan terpisah antara mata pelajaran satu dengan lainnya. Dibuktikan dengan masih adanya jadwal pelajaran yang mata pelajarannya terpisah. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar tematik. Dokumen bahan ajar yang dipakai oleh guru sebagai sumber belajar adalah buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) buatan penerbit. Buku dan LKS hanya memuat materi dan soal-soal saja. Tidak ada kegiatan yang bersifat konstruktivistik maupun saintifik, misalnya kegiatan pengamatan dan kerja kelompok.

Fakta di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti banyak menemukan fakta tentang penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Pertama, kegiatan pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah. Siswa sedikit sekali diberikan peluang untuk aktif selama proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*). Kedua, masih banyak siswa yang tidak semangat dan tidak aktif dalam mengikuti pelajaran. Fakta ketiga, setelah guru menjelaskan siswa disuruh mengerjakan soal yang ditulis guru di papan tulis atau mengerjakan LKS. Fakta keempat hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata 54,08 di SDN Sumberingin II dan 56,07 di SDN Sumberingin III. Ini dapat dilihat dari rata-rata nilai dari soal yang diberikan oleh peneliti pada waktu observasi.

Dari kelemahan-kelemahan tersebut, peneliti ingin memberikan warna lain dengan mencoba menggunakan bahan ajar buku berbantuan video dalam pembelajaran, dengan harapan siswa aktif dan bisa mengalami sendiri pengalaman belajarnya. Selain itu karakteristik anak SD yang masih suka bermain, memungkinkan pemilihan tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama ini dapat menarik perhatian siswa.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pada sub tema Ayo Bermain Bersama untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penggunaan bahan ajar buku tematik berbantuan video di SDN Sumberingin II dan di SDN Sumberingin III Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa untuk meningkatkan nilai, menambah wawasan, dan dapat meningkatkan motivasi, aktivitas, ketelitian dan kreativitas siswa. Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang inovasi dalam pembelajaran tematik, selain itu guru diharapkan dapat semakin kreatif dalam merancang suatu bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi eksperimen*) ini menggunakan rancangan pra-tes dan pasca-tes dengan kelompok pengendali tidak diacak. Rancangan ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan bahan ajar buku tematik berbantuan video dan dibelajarkan dengan konvensional (ceramah). Rancangan penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Rancangan	Pra-tes	Perlakuan	Pasca-tes
R1	O1	X1	O3
R2	O2	-	O4

Keterangan:

R1 : Kelompok Eksperimen

R2 : Kelompok Kontrol

O1 : Tes awal untuk mengukur pengetahuan/ kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen

O2 : Tes awal untuk mengukur pengetahuan/ kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol

X1 : Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video

O3 : Tes hasil belajar setelah perlakuan pada kelompok eksperimen

O4 : Tes hasil belajar setelah perlakuan pada kelompok kontrol

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video pada kelompok eksperimen dan pembelajaran ceramah pada kelompok kontrol. Variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Sedangkan Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu guru, jam pelajaran, instrumen penilaian, dan kurikulum yang sama.

Instrumen perlakuan pada penelitian ini berupa bahan ajar buku tematik berbantuan video pada tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama. Bahan ajar ini terdiri dari buku ajar tematik berbantuan video dan buku panduan guru. Dalam buku juga terdapat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sebagai instrumen kegiatan siswa. Bahan ajar buku dan video sudah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi sekaligus sudah diuji cobakan mulai dari kelompok kecil sampai uji coba lapangan sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen pengukuran dalam penelitian ini yaitu instrumen hasil belajar *pre-tes* dan *post-tes*. Masing- masing instrumen terdiri dari 25 soal. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus valid dan reliabel. Kelayakan suatu instrumen diketahui dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dari perangkat tes tersebut.

Pengumpulan data ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan di SDN Sumberingin II dan III Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Data yang dikumpulkan merupakan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui *pre-tes* dan *post-tes*. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, tahap persiapan, *pre-test*, tahap perlakuan, *post-tes*, dan tabulasi data.

Analisis data dilakukan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dari sampel penelitian. Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata, dan uji hipotesis: (H_0): “Tidak ada pengaruh hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran ceramah pada tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama”. Sedangkan (H_1): “Ada pengaruh hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran ceramah pada tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama”. Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS Statistik 16 *for Windows*.

HASIL PENELITIAN

Analisis uji normalitas hasil belajar awal dan hasil belajar akhir siswa dilakukan dengan menggunakan pemrograman SPSS 16 *for Windows* yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data uji normalitas hasil belajar awal dan hasil belajar akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen tertera pada tabel 2 dan 3 di bawah ini:

**Tabel 2 Uji Normalitas Hasil Awal Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.2424	53.9394
	Std. Deviation	26.92934	26.91879
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.149
	Positive	.186	.146
	Negative	-.120	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071	.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.458

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 3 Uji Normalitas Hasil Belajar Akhir Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Postest Kelas Kontrol	Postest Kelas Eksperimen
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.2727	78.4848
	Std. Deviation	21.25334	17.16122
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.220
	Positive	.123	.105
	Negative	-.157	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diterangkan bahwa: (a) Hasil belajar awal kelas kontrol terdistribusi normal karena nilai probabilitas $(0,202) > 0,05$. (b) Hasil belajar awal kelas eksperimen terdistribusi normal karena nilai probabilitas $(0,458) > 0,05$. (c) Hasil belajar akhir kelas kontrol terdistribusi normal karena nilai probabilitas $(0,389) > 0,05$. (d) Hasil belajar akhir kelas eksperimen terdistribusi normal karena nilai probabilitas $(0,083) > 0,05$. Kesimpulan dari analisis tersebut data terdistribusi normal sebagaimana yang diungkapkan oleh Budi (2006:79) bahwa suatu data dikatakan terdistribusi normal jika data mempunyai probabilitas (Asymp. Sig (2-tailed)) $> 0,05$.

Ringkasan analisis uji homogenitas tertera pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Coba Homogenitas

Kelompok	Kemampuan Awal		Hasil Belajar	
	F _{levене statistic/hitung}	F _{tabel(1;64;0,05)}	F _{levене statistic/hitung}	F _{tabel(1;64;0,05)}
Eksperimen-Kontrol	0,091	3,990	2,092	3,990

Berdasarkan data di atas diperoleh kesimpulan bahwa: (a) Hasil belajar awal kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang identik/homogen. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{levене statistic/hitung(0,091)} < F_{tabel(3,990)}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. (b) Hasil belajar akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang identik/homogen. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{levене statistic/hitung(2,092)} < F_{tabel(3,990)}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. (c) Data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang identik (homogen).

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai pengetahuan awal yang sama. Hasil analisis uji kesamaan dua rata-rata tertera pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Awal Siswa

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest	.091	.764	1.463	64	.148	9.69697	6.62825	-3.54448	22.93841
Equal variances assumed			1.463	64.000	.148	9.69697	6.62825	-3.54448	22.93841

Berdasarkan perhitungan diperoleh data $t_{hitung} = 1,463$ dan $t_{tabel(0,05;64)} = 1,997$ dengan probabilitas signifikan = 0,148 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas (df) = $n - 1 = 65 - 1 = 64$, melalui hipotesis: (a) $H_0 =$ kedua rata-rata populasi adalah identik/sama ($\mu_1 = \mu_2$). (b) $H_1 =$ kedua rata-rata populasi adalah tidak identik/tidak sama ($\mu_1 \neq \mu_2$). Dimana $\mu_1 =$ rata-rata kelas eksperimen dan $\mu_2 =$ rata-rata kelas kontrol. Karena harga $t_{hitung(1,463)} < t_{tabel(1,997)}$ dan nilai signifikan (0,148) $> 0,05$, oleh karena itu diketahui H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil belajar awal siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video dengan hasil belajar awal siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran ceramah.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,358$ dan $t_{tabel(0,05;64)} = 1,997$ dengan harga probabilitas (sig) = 0,021 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas (df) = 64. Hal ini berarti nilai p (sig) $< 0,05$ dan $t_{hitung} (2,358) > t_{tabel(1,997)}$, Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran ceramah.

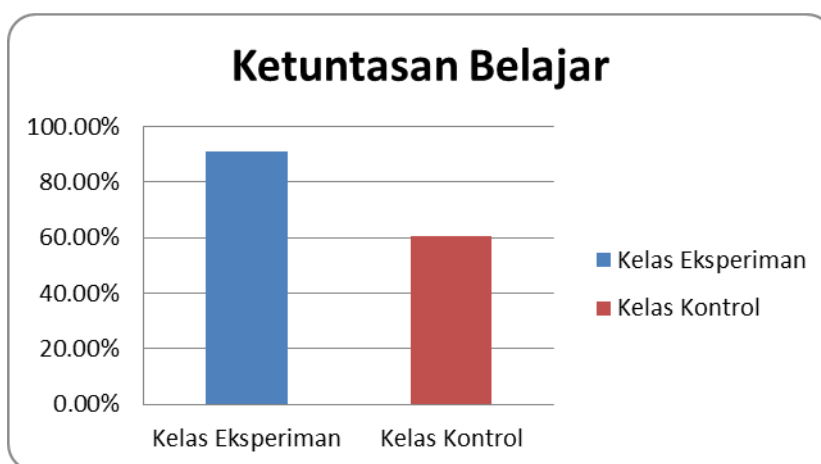
Sementara itu ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *post-test* keseluruhan materi yang dipelajari dari pembelajaran tematik yang meliputi muatan Bahasa Indonesia, PPKn, Seni Budaya & Prakarya (SBDP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dipadukan/diintegrasikan dalam satu tema yaitu Mari Kita Bermain dan Berolahraga, subtema Ayo Bermain Bersama. Adapun data ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
85-100	12	5
75-84	9	8
65-74	9	7
55-64	-	6
45-54	1	0
0-45	2	7
Jumlah Siswa	33	33
Standar Deviasi	17.16	21.25
Mean	78, 50	67, 30
Median	80,00	70,00
Modus	70,00	80,00

Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	30	20
Nilai rata-rata	78,50	67,30
Skewness	-0,43	-1,29
Std.Error of Skewness	0,409	0,409
% Ketuntasan	90,90%	60,60%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 90,90% siswa kelas eksperimen yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada kelas kontrol ketuntasan belajar hanya mencapai 60,60%. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 78,50, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 67,30. Jadi rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding hasil belajar kelas kontrol. Adapun persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

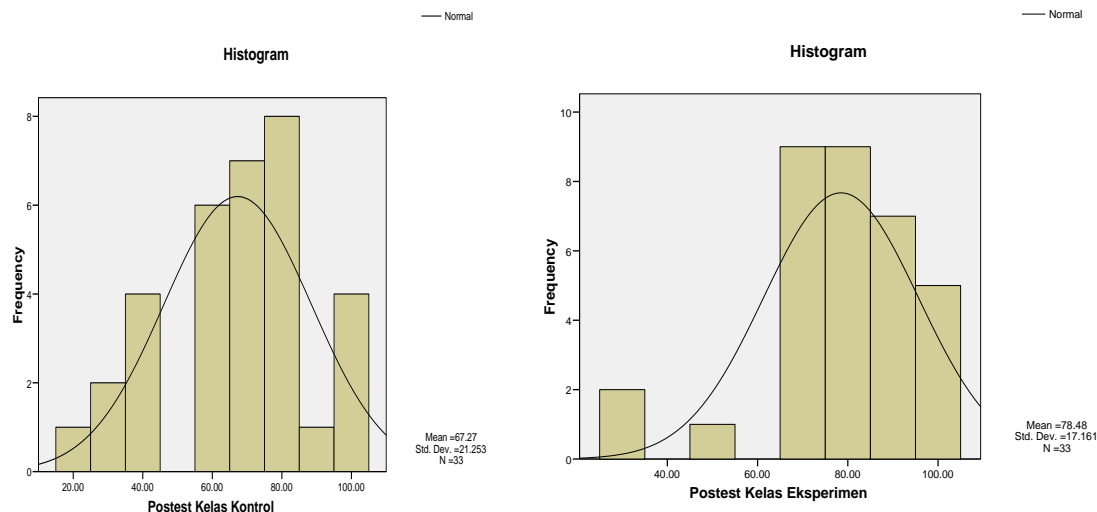


Gambar 1 Data Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 6 juga diketahui bahwa perbandingan nilai rata-rata dan nilai median hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai median (80) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (78,50) dan memiliki nilai modus (70) yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata dan median. Kelas kontrol juga memiliki nilai median (70) yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (67,30) dan memiliki nilai modus (80) yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata dan median.

Kesimpulannya distribusi hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kecondongan negatif. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien kemiringan (*skewness*) yang negatif dan mendekati nol, yaitu -0,43 untuk kelas eksperimen dan -1,29 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan dengan cara membagi nilai koefisien kemiringan (*skewness*) dengan standar error *skewness* didapatkan rasio *skewness* -0,839 (kelas eksperimen) dan -3,15 (kelas kontrol)

yang menunjukkan data telah terdistribusi normal. Kurva frekuensi kemiringan (*skewness*) dideskripsikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 Kurva Frekuensi (*skewness*) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 78,50 dengan ketuntasan 90,90%, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,30 dengan ketuntasan 60,60%. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai median yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini berarti kurva kemiringan (*skewness*) data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kecondongan negatif (condong ke kiri), yang menunjukkan banyak nilai yang berada di bawah rata-rata.

Nilai rasio *skewness* hasil belajar kelas eksperimen adalah -0,43, sedangkan nilai rasio *skewness* hasil belajar kelas kontrol adalah -1,29. Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol telah terdistribusi normal. Hasil ini sesuai dengan pendapat Budi (2006: 46) bahwa suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai ratio *skewness* terletak antara -2 sampai +2. Analisis statistik dengan uji hipotesis juga menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran ceramah, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung}(2,358) > t_{tabel}(1,997)$.

Perbedaan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan adanya penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar buku tematik berbantuan video pada kelas eksperimen. Penggunaan bahan

ajar dapat mendukung proses pembelajaran (Effendi: 2012). Nisa (3013) dalam penelitiannya menunjukkan adanya perubahan hasil belajar dengan menggunakan media video dalam pembelajaran. Pemanfaatan video dalam kelas menurut Nugent (2005) dalam Smaldino (2011:404) bahwa banyak guru menggunakan video untuk memperkenalkan sebuah topik, menyajikan konten, menyediakan perbaikan, dan meningkatkan pengayaan. Segmen-segmen video bisa digunakan di seluruh lingkungan pengajaran dengan kelas, kelompok kecil, dan siswa-siswa perorangan. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbantuan video yang signifikan terhadap hasil belajar tersebut sejalan dengan pendapat Sadiman (2006: 16) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja) sehingga dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video pada tema Mari Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen sebesar 78,50, nilai modus 70, median 80 dengan persen ketuntasan 90, 90%. Nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah sebesar 67,30, nilai modus 80, median 70 dengan persen ketuntasan 60, 60%.

Analisis statistik dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video lebih baik dibandingkan hasil belajar kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran ceramah pada tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} (2,358) > t_{tabel}(1,997)$.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar buku tematik berbantuan video ini baik digunakan untuk membelajarkan tema Mari Kita Bermain dan Berolahraga sub tema Ayo Bermain Bersama. Guru sebaiknya memahami isi dari materi bahan ajar buku berbantuan video dan petunjuk cara penggunaannya melalui membaca buku panduan guru. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebaiknya persiapkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran misalnya LCD proyektor untuk menayangkan video.

Pada saat menerapkan bahan ajar tematik berbantuan video hendaknya guru lebih memberikan perhatian pada siswa pada setiap tahapan pembelajaran sehingga semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian reward atau hadiah pada

siswa dan kelompok yang aktif perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar. Selain itu, pemberian punishment atau hukuman yang mendidik kepada siswa dan kelompok yang melanggar ketentuan belajar yang sudah disepakati.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S., Utama, I.W., dan Pujiyanto. 2006. *Realisasi Penelitian Tahun ke-1, Identifikasi Masalah Dan Perencanaan Model Konseptual Pembelajaran tematis Untuk Kelas 1 dan Kelas 2 SD*. Malang: Lemlit UM: Laporan Penelitian Hibah Bersaing 2006-2009 tidak diterbitkan.
- Akbar, S., Utama, I.W., dan Pujiyanto. 2008. *Realisasi Penelitian Tahun ke-2, Validasi Ahli dan Praktisi Pembelajaran dan Uji Coba dalam Skala terbatas*. Malang: Lemlit UM: Laporan Penelitian Hibah Bersaing 2006-2009 tidak diterbitkan.
- Budi, T.P. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Effendiy, Khoirul. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VIII dengan Model Dick, Carey & Carey di SMPN 04 Ampelgading Malang (Tesis tidak diterbitkan)*. Malang: PPS UM
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Akademia Permata.
- Nisa, C. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Membuat Aneka Lipatan Serbet (Napkin Folding)*. Jurnal Boga, 2(1): 29-32.
- Sadiman, Arief. dkk. 2002. *Media pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Russell, J. D. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.